

DOI: <https://doi.org/10.35961/jppmkepri.v2i2.512>

Peningkatan Nilai Keislaman Pada Anak-Anak Melalui Program Rumah Anak Sholeh Di Kampung Keter Laut

Amrul Luthfi¹, Minda Nora Lubis*², Welly Puspita Sari³, Melda Sartika⁴, Muhammad Yusuf⁵, Tis'atia⁶, Muslihah⁷, Eka Nurul Hidayah⁸, Indah Kurniawati⁹, Velsa Nurusafitri¹⁰, M. Syahrian¹¹

^{1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11} STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, Bintan, Kepulauan Riau, 29123, Indonesia

* mindanora31@gmail.com

Abstrak

Pengabdian ini dilatarbelakangi oleh probematika baca tulis Al-Qur'an yang terjadi di lingkungan masyarakat perkampungan Desa Keter Laut, Kelurahan Tembeling Tanjung, Kecamatan Teluk Bintan. Perhatian tim pengabdian adalah anak-anak yang minim kemampuannya dalam baca tulis Al-Qur'an dan pemahaman keagamaan Islam lainnya karena mayoritas masyarakat kampung Keter Laut beragama Islam. Tujuan pengabdian kepada masyarakat adalah untuk menyediakan Pendidikan Islam memberikan berpengaruh bagi pembentukan ahklak pada anak sebagai tunas bangsa. Pengabdian ini menggunakan metode *Participatory Action Research (PAR)* yang merupakan metode riset yang dilaksanakan secara partisipatif di antara kelompok belajar anak di Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA) Surau Nurul Fathu, masyarakat Keter Laut dan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Tim pengabdian akan berupaya memberikan pelatihan dan pendampingan sebagai stimulus dalam upaya meningkatkan kemampuan anak-anak Desa Keter Laut dalam upaya Baca Tulis Al-Qur'an. Adapun hasil dari pengabdian ini adalah pendidikan nilai keislaman melalui program rumah anak sholeh dengan berbagai kegiatan menarik di dalamnya dapat meningkatkan pemahaman keislaman terutama baca tulis Al-Qur'an kepada anak-anak di Kampung Keter Laut.

Kata kunci: Baca Tulis Al-Qur'an; nilai keislaman; rumah anak sholeh

Abstract

This service is motivated by the probematics of reading and writing the Qur'an that occurred in the community of Keter Laut Village, Tembeling Tanjung Village Teluk Bintan District. What the Devotion team pays attention to are children who lack the ability to read and write the Qur'an and other Islamic religious understandings because majority of the people of Keter Laut village are Muslim. The goal community service is providing Islamic education that has an effect on the formation of character in children as the nation's buds. This service uses the Participatory Action Research (PAR) method which is a research method carried out in a participatory manner among children's study groups at the Al Qur'an Education Park (TPA) Surau Nurul Fathu, Keter Laut Community with Real Work Lecturers (KKN) STAIN Sultan Abdurrahman Riau islands. The service team will try to provide training and assistance as a stimulus in an effort to improve the ability of the

children of Keter Laut Village in an effort to read and write the Qur'an. The result of this service is the education of Islamic values through the pious children's home program with various interesting activities in it that can improve Islamic understanding, especially reading and writing the Qur'an to children in Keter Laut Village.

Keywords: Read Write Qur'an; islamic values; rumah anak sholeh.

Pendahuluan

Pendidikan saat ini menghadapi tantangan besar sebagai akibat dari arus globalisasi, sehingga berbagai upaya perlu dilakukan agar peserta didik kelak mampu menghadapi tantangan hidup. Pendidikan anak pertama kali diperoleh dari lingkungan keluarga terutama dari kedua orangtuanya. Antara pendidikan dan perkembangan masyarakat terdapat interaksi timbal balik dan saling mempengaruhi (Abdulhak, 2013).

Pada dasarnya, ketika berbicara tentang pendidikan umum tidak akan lepas dengan pendidikan agama Islam itu sendiri, sebabnya pendidikan agama merupakan bagian integral dari pendidikan secara umum. Pendidikan ialah bimbingan yang secara sadar dilakukan oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju kepribadian yang lebih utama dan yang diharapkan (Tafsir, 2005). Zuhairi berpendapat bahwa pendidikan agama Islam adalah suatu usaha sadar yang dilakukan secara sistematis dan pragmatis dalam membantu peserta didik untuk hidup sesuai dengan ajaran agama Islam (Zuhaerini, 1995).

Pendidikan agama Islam merupakan fondasi kehidupan umat manusia, mental dan rohani yang berakar pada keimanan dan ketakwaan. Fungsinya sebagai pengendali *patern of spiritual reference* serta mengukuhkan jiwa manusia (Muhammad, 2001). Tujuan utama pendidikan agama Islam berorientasi tindakan moral, agar peserta didik tidak hanya berhenti pada tataran kompeten, tetapi sampai memiliki kemampuan dan kebiasaan dalam mewujudkan ajaran serta nilai-nilai agama dalam kehidupan (Muhaimin, 2006).

Nilai-nilai keislaman yang ditanamkan pada setiap anak diharapkan akan mempunyai jiwa yang bersih. Nilai-nilai pada keislaman menekankan pada nilai-nilai yang dapat mempertebal keimanan, nilai akhlak, kejujuran dan sosial (Tafsir, 2005). Nilai-nilai tersebut ada yang bersifat vertikal dan horizontal. Bersifat vertikal, berwujud hubungan manusia dengan yang haq (*hablumun Allah*) dan yang bersifat horizontal yaitu hubungan manusia dengan sesamanya dan hubungan manusia dengan alam sekitar.

Penanaman nilai-nilai keislaman pada anak merupakan modal utama untuk kehidupan yang mendatang, untuk menumbuhkan generasi Qur'ani yang dimaksud bukanlah pekerjaannya yang mudah, usaha tersebut harus dilakukan secara teratur dan berkelanjutan, baik melalui pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Dalam hal ini, agama memiliki peran yang sangat penting. Selain guru, keluarga memiliki peran yang penting juga. Orang tua juga harus memiliki kesadaran beragama yang kuat dan kokoh sehingga bisa memberikan teladan yang baik bagi anaknya. Hal-hal yang jauh dari nilai-nilai moral dan bimbingan agama akan mempengaruhi proses perkembangan anak dan kepribadian anak di masa depannya (Nurhabibah, 2018).

Pembentukan nilai-nilai spiritual ataupun nilai-nilai kesopanan akan lebih efektif apabila seorang anak berada dalam lingkungan yang sama pula. Karena keserasian antara kehidupan lingkungan dan masyarakat akan berdampak positif bagi perkembangan anak. Di lingkungan masyarakat, anak bisa memberikan pengaruh apabila dalam dirinya telah tertanam nilai-nilai keislaman, ketimbang seorang anak yang longgar akan nilai-nilai keagamaan. Dengan demikian, peranan masyarakat dalam membentuk kepribadian anak akan sangat berpengaruh bilamana masyarakat menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman itu sendiri (Mansur, 2005).

Pengabdian ini dilatarbelakangi oleh probematika baca tulis al Qur'an yang terjadi di lingkungan masyarakat perkampungan Desa Keter Laut Kelurahan Tembeling Tanjung Kecamatan Teluk Bintan. Yang menjadi perhatian Tim Pengabdian adalah anak-anak yang minim kemampuannya dalam baca tulis Al-Qur'an dan pemahaman keagamaan Islam lainnya. Karena mayoritas masyarakat kampung Keter Laut beragama Islam

tentulah tujuan kami mengadakan pengabdian kepada masyarakat adalah agar Pendidikan Islam terutama baca tulis al Qur'an memberikan berpengaruh bagi pembentukan ahklak pada anak sebagai Tunas Bangsa.

Salah satu langkah yang dapat dilakukan untuk mengenalkan Pendidikan Islam pada anak ialah melalui program mengaji. Dalam hal ini mahasiswa membuat suatu program kerja pengabdian di masyarakat yang lebih dikenal dengan nama rumah anak sholeh. Rumah anak sholeh merupakan lembaga non formal yang dibentuk oleh mahasiswa KKN STAIN Sultan Abdurrahman Kepri di bawah tanggung jawab TPA Surau Nurul Fathu Desa Keter Laut, yang bertujuan untuk memberikan pembelajaran serta memberikan pemahaman tentang nilai-nilai keagamaan pada anak usia taman kanak-kanan, sekolah dasar, bahkan yang lebih tinggi jenjangnya, yang mana dalam pembelajarannya lebih ditekankan pada pemahaman dasar sehingga membantu mengembangkan pertumbuhan anak dan perkembangan rohani anak.

Di antara tujuan yang ingin dicapai tim Pengabdian ini adalah memanfaatkan fasilitas surau Nurul Fathu sebagai tempat mengaji bagi anak-anak Kampung Keter Laut, kemudian merancang inovasi pembelajaran yang menarik bagi anak-anak dalam mengikuti berbagai program rumah anak sholeh, dan selanjutnya mengenalkan nilai-nilai keislaman dasar pada anak-anak. Lebih dari itu pelaksanaan pengabdian ini bermaksud mengenalkan tulis baca al Qur'an serta menanamkan pendidikan islam pada anak-anak Kampung Keter Laut yang diharapkan dapat meningkatkan nilai keislaman mereka dalam kehidupan sehari-hari serta menjadi benteng agar terhindar dari arus globalisasi yang semakin mengikis moral bangsa ini.

Metode

Pengabdian ini menggunakan metode *Participatory Action Research (PAR)* yang merupakan metode riset yang dilaksanakan secara partisipatif di antara kelompok belajar anak di Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA) Masyarakat Keter Laut Kelurahan Tembeling Tanjung Kabupaten Bintan dengan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. kelompok belajar anak di Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA) Surau Nurul Fathu Masyarakat Keter Laut merupakan partisipator dalam pengabdian ini. Tim pengabdian akan berupaya memberikan pelatihan dan pendampingan sebagai stimulus dalam upaya meningkatkan kemampuan anak-anak Desa Keter Laut dalam Baca Tulis al Qur'an.

Langkah-langkah pendampingan dalam metode *Participatory Action Research (PAR)* terdiri dari:

1. *Preparation* (persiapan). Pada tahapan ini dilakukan untuk mengetahui kondisi riil kelompok belajar anak di Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA) Surau Nurul Fathu Keter Laut dengan menggunakan analisis *SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats)* yaitu dengan menganalisis permasalahan yang dihadapi kelompok belajar anak di Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA) Masyarakat Keter Laut dalam proses pembelajaran.
2. *Implementation* (Implementasi). Proses ini dimulai dengan memberikan pelatihan dan bimbingan mengaji al Qur'an kepada kelompok belajar anak di Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA) Surau Nurul Fathu Keter Laut sehingga akan menghasilkan pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an yang mudah dan menyenangkan.
3. *Evaluation* (Evaluasi). Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dalam pendampingan mengaji al Qur'an kelompok belajar anak di Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA) Surau Nurul Fathu Keter Laut dalam pembelajaran Baca Tulis al Qur'an untuk selanjutnya kelebihan dan kekurangan dalam proses pendampingan ini akan direfleksikan untuk diperbaiki dan diperhatikan.

Dalam pengabdian ini, Tim sebagai pengabdian melibatkan semua elemen masyarakat dalam kegiatan. Transformasi pengabdian ini adalah semua elemen membuat media pembelajaran yang menarik dan diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa di Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA) Keter Laut Kelurahan Tembeling Tanjung Kabupaten Bintan.

Hasil dan Pembahasan

Rumah anak sholeh adalah suatu wadah belajar mengaji pada umumnya. Dalam pelaksanaannya memiliki banyak program yang disatupadukan dalam meningkatkan nilai keislaman anak-anak Kampung Keter Laut. Hasil dari kegiatan KKN STAIN Sultan Abdurrahman Kepri 2021 ini menghasilkan kegiatan dalam bidang keagamaan, yaitu peningkatan nilai keagamaan melalui program rumah anak sholeh.

Maghrib Mengaji

Dalam pelaksanaan pendampingan program maghrib mengaji, kegiatan dilakukan setiap hari selama pelaksanaan KKN 2021 lebih kurang dua bulan, dimulai setelah sholat maghrib selesai dilakukan menjelang Sholat fardhu Isya' dilakukan, kemudian mahasiswa menghampiri anak-anak yang sudah stand by di dalam Surau Nurul Fathu Desa Keter Laut. Setelah semuanya berkumpul, mahasiswa yang bertugas sebagai qori' pada hari itu mulai membimbing serta mengoreksi bacaannya jika ada yang salah dan mengajarkan panjang-pendek bacaan Al-Qur'an lebih kurang 3-5 ayat, tergantung panjang atau pendek ayat tersebut, kemudian juga mengajarkan anak-anak mengaji metode Iqra' bagi mereka yang belum lancar membaca al Qur'an.

Tabel 1.

Jadwal Maghrib Mengaji anak-anak Desa Keter Laut

NO	NAMA	WAKTU	TEMPAT
1	Alif Salman Bukharafi	18.30-19.30 WIB	Surau Nurul Fath
2	Aulia Putri Mayasari	18.30-19.30 WIB	Surau Nurul Fath
3	Bariq Yuza Pratama	18.30-19.30 WIB	Surau Nurul Fath
4	Danda Putra Legawa	18.30-19.30 WIB	Surau Nurul Fath
5	Diki Pratama	18.30-19.30 WIB	Surau Nurul Fath
6	Dion Ardiansyah	18.30-19.30 WIB	Surau Nurul Fath
7	Farras Alwan	18.30-19.30 WIB	Surau Nurul Fath
8	Firmansyah	18.30-19.30 WIB	Surau Nurul Fath
9	Fitra Gerrit Novrianto	18.30-19.30 WIB	Surau Nurul Fath
10	Ilham Fahri	18.30-19.30 WIB	Surau Nurul Fath
11	Irma Restiana Gusman	18.30-19.30 WIB	Surau Nurul Fath
12	Junaida Faizah	18.30-19.30 WIB	Surau Nurul Fath
13	Khanan Razzaq	18.30-19.30 WIB	Surau Nurul Fath
14	Marsha Putri Rahayu	18.30-19.30 WIB	Surau Nurul Fath
15	Maulana Aprillian Nanda	18.30-19.30 WIB	Surau Nurul Fath
16	Meirianda Tasya Pratiwi	18.30-19.30 WIB	Surau Nurul Fath
17	Rangga Febrian	18.30-19.30 WIB	Surau Nurul Fath
18	Rifandes	18.30-19.30 WIB	Surau Nurul Fath
19	Yunita Eka Syahfitri	18.30-19.30 WIB	Surau Nurul Fath
20	Zaskia Putri Zahara	18.30-19.30 WIB	Surau Nurul Fath

Adapun untuk dokumentasi kegiatan Maghrib Mengaji Desa Keter Laut sebagai berikut:



Gambar 1. Kegiatan Mahasiswa Maghrib mengaji dengan anak-anak Desa Keter Laut

Hafalan Surah Pendek Dan Do'a Sehari-Hari

Dalam pelaksanaan pendampingan program Hafalan Surah Pendek dan Doa Harian, kegiatan ini pun dilakukan setiap hari selama pelaksanaan KKN 2021 lebih kurang dua bulan, dimulai setelah sholat maghrib selesai dilakukan menjelang Sholat fardhu Isya' dilakukan, kemudian mahasiswa menghampiri anak-anak yang sudah stand by di dalam Surau Nurul Fathu Desa Keter Laut. Setelah semuanya berkumpul, mahasiswa yang bertugas sebagai qori' pada hari itu mulai membimbing serta mengoreksi hafalan Al-Qur'an surah-surah pendek terutama juz Amma/juz 30 dari al Qur'an. Program hafalan Surah Pendek ini tentunya bagi mereka yang sudah betul-betul lancar membaca al Qur'an dan juga diajarkan kepada anak-anak doa Harian seperti; Doa Ampunan untuk Ayah Bunda, Doa makan, Doa masuk Toilet, Doa Bepergian, Doa pagi petang, dan sebagainya.

Tabel 2.

Jadwal Hafalan Juz Amma dan Doa Harian anak-anak Desa Keter Laut

NO	NAMA	WAKTU	TEMPAT	JUZ AMMA	DOA HARIAN
1	Alif Salman Bukharafi	18.30-19.30 WIB	Surau Nurul Fath	Lancar	Lancar
2	Aulia Putri Mayasari	18.30-19.30 WIB	Surau Nurul Fath	Lancar	Lancar
3	Bariq Yuza Pratama	18.30-19.30 WIB	Surau Nurul Fath	Lancar	Lancar
4	Danda Putra Legawa	18.30-19.30 WIB	Surau Nurul Fath	Lancar	Lancar
5	Diki Pratama	18.30-19.30 WIB	Surau Nurul Fath	Lancar	Lancar
6	Dion Ardiansyah	18.30-19.30 WIB	Surau Nurul Fath	Lancar	Lancar
7	Farras Alwan	18.30-19.30 WIB	Surau Nurul Fath	Lancar	Lancar
8	Firmansyah	18.30-19.30 WIB	Surau Nurul Fath	Lancar	Lancar
9	Fitra Gerrit Novrianto	18.30-19.30 WIB	Surau Nurul Fath	Lancar	Lancar
10	Ilham Fahri	18.30-19.30 WIB	Surau Nurul Fath	Lancar	Lancar
11	Irma Restiana Gusman	18.30-19.30 WIB	Surau Nurul Fath	Lancar	Lancar
12	Junaida Faizah	18.30-19.30 WIB	Surau Nurul Fath	Lancar	Lancar
13	Khanan Razzaq	18.30-19.30 WIB	Surau Nurul Fath	Lancar	Lancar
14	Marsha Putri Rahayu	18.30-19.30 WIB	Surau Nurul Fath	Lancar	Lancar

15	Maulana Aprillian Nanda	18.30-19.30 WIB	Surau Nurul Fath	Lancar	Lancar
16	Meirianda Tasya Pratiwi	18.30-19.30 WIB	Surau Nurul Fath	Lancar	Lancar
17	Rangga Febrian	18.30-19.30 WIB	Surau Nurul Fath	Lancar	Lancar
18	Rifandes	18.30-19.30 WIB	Surau Nurul Fath	Lancar	Lancar
19	Yunita Eka Syahfitri	18.30-19.30 WIB	Surau Nurul Fath	Lancar	Lancar
20	Zaskia Putri Zahara	18.30-19.30 WIB	Surau Nurul Fath	Lancar	Lancar

Dokumentasi Kegiatan Hafalan Ayat Pendek dan Doa Harian Anak Desa Keter Laut sebagai berikut:



Gambar 2. Kegiatan Hafalan Ayat Pendek dan Doa Harian dengan anak-anak Desa Keter Laut

Didikan Subuh

Dalam pelaksanaan pendampingan program Didikan Shubuh, kegiatan ini dilakukan setiap hari Shubuh Ahad selama pelaksanaan KKN 2021 lebih kurang dua bulan, dimulai setelah sholat Shubuh sampai dengan waktu Dhuha masuk sambil mengerjakan Sholat Dhuha berjama'ah. Mahasiswa menghampiri anak-anak yang sudah berkumpul di dalam Surau Nurul Fathu Desa Keter Laut kemudian bagi yang bertugas mulai membimbing serta mengoreksi hafalan Al-Qur'an surah-surah pendek terutama *juz Amma* yang sudah betul-betul hafal membaca al Qur'an untuk tampil ke depan sambil memegang *mic*. Tujuannya untuk melatih tampil dan agar masyarakat tahu sejauh mana kualitas hafalan ayat pendek dan doa harian anak-anak Desa Keter Laut.

Tabel 3.

Jadwal Didikan Shubuh Anak-Anak Desa Keter Laut

NO	NAMA	WAKTU	TEMPAT
1	Alif Salman Bukharafi	05.30-07.30 WIB	Surau Nurul Fath
2	Aulia Putri Mayasari	05.30-07.30 WIB	Surau Nurul Fath
3	Bariq Yuza Pratama	05.30-07.30 WIB	Surau Nurul Fath
4	Danda Putra Legawa	05.30-07.30 WIB	Surau Nurul Fath
5	Diki Pratama	05.30-07.30 WIB	Surau Nurul Fath
6	Dion Ardiansyah	05.30-07.30 WIB	Surau Nurul Fath
7	Farras Alwan	05.30-07.30 WIB	Surau Nurul Fath

8	Firmansyah	05.30-07.30 WIB	Surau Nurul Fath
9	Fitra Gerrit Novrianto	05.30-07.30 WIB	Surau Nurul Fath
10	Ilham Fahri	05.30-07.30 WIB	Surau Nurul Fath
11	Irma Restiana Gusman	05.30-07.30 WIB	Surau Nurul Fath
12	Junaida Faizah	05.30-07.30 WIB	Surau Nurul Fath
13	Khanan Razzaq	05.30-07.30 WIB	Surau Nurul Fath
14	Marsha Putri Rahayu	05.30-07.30 WIB	Surau Nurul Fath
15	Maulana Aprillian Nanda	05.30-07.30 WIB	Surau Nurul Fath
16	Meirianda Tasya Pratiwi	05.30-07.30 WIB	Surau Nurul Fath
17	Rangga Febrian	05.30-07.30 WIB	Surau Nurul Fath
18	Rifandes	05.30-07.30 WIB	Surau Nurul Fath
19	Yunita Eka Syahfitri	05.30-07.30 WIB	Surau Nurul Fath
20	Zaskia Putri Zahara	05.30-07.30 WIB	Surau Nurul Fath

Dokumentasi Kegiatan Didikan Shubuh Desa Keter Laut sebagai berikut:



Gambar 3. Kegiatan Didikan Shubuh dengan anak-anak Desa Keter Laut

Menghafal Hadits Pilihan dan Bahasa Arab Dasar

Dalam pelaksanaan pendampingan program Hafalan Hadits Pilihan dan Bahasa Arab Dasar, kegiatan ini pun dilakukan setiap hari selama pelaksanaan KKN 2021 lebih kurang dua bulan, dimulai setelah sholat Ashar selesai dilakukan sampai dengan Pukul 17.00 WIB petang selang-seling antara kegiatan Hafalan Hadits Pilihan dan Bahasa Arab Dasar, dimulai mahasiswa menghampiri anak-anak yang sudah stand by di dalam Surau Nurul Fathu Desa Keter Laut. Setelah semuanya berkumpul, mahasiswa yang bertugas pada hari itu mulai membimbing serta mengoreksi hafalan Hadits Pilihan, dan Mahasiswa bertugas lainnya mengajari anak-anak belajar Bahasa Arab Dasar seperti mengucapkan ; apa kabar? (*kaifa Haluk?*), siapa namamu? (*ma ismuk?*) dan lain sebagainya.

Tabel 4.

Jadwal Hafalan Hadist Pilihan Dan Bahasa Arab Dasar Anak-Anak Desa Keter Laut

NO	NAMA	WAKTU	TEMPAT
1	Alif Salman Bukharafi	16.00-17.00 WIB	Surau Nurul Fath
2	Aulia Putri Mayasari	16.00-17.00 WIB	Surau Nurul Fath
3	Bariq Yuza Pratama	16.00-17.00 WIB	Surau Nurul Fath
4	Danda Putra Legawa	16.00-17.00 WIB	Surau Nurul Fath
5	Diki Pratama	16.00-17.00 WIB	Surau Nurul Fath
6	Dion Ardiansyah	16.00-17.00 WIB	Surau Nurul Fath
7	Farras Alwan	16.00-17.00 WIB	Surau Nurul Fath
8	Firmansyah	16.00-17.00 WIB	Surau Nurul Fath
9	Fitra Gerrit Novrianto	16.00-17.00 WIB	Surau Nurul Fath
10	Ilham Fahri	16.00-17.00 WIB	Surau Nurul Fath
11	Irma Restiana Gusman	16.00-17.00 WIB	Surau Nurul Fath
12	Junaida Faizah	16.00-17.00 WIB	Surau Nurul Fath
13	Khanan Razzaq	16.00-17.00 WIB	Surau Nurul Fath
14	Marsha Putri Rahayu	16.00-17.00 WIB	Surau Nurul Fath
15	Maulana Aprillian Nanda	16.00-17.00 WIB	Surau Nurul Fath
16	Meirianda Tasya Pratiwi	16.00-17.00 WIB	Surau Nurul Fath
17	Rangga Febrian	16.00-17.00 WIB	Surau Nurul Fath
18	Rifandes	16.00-17.00 WIB	Surau Nurul Fath
19	Yunita Eka Syahfitri	16.00-17.00 WIB	Surau Nurul Fath
20	Zaskia Putri Zahara	16.00-17.00 WIB	Surau Nurul Fath

Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Hafalan Hadits Pilihan dan Bahasa Arab Dasar sebagai berikut:



Gambar 4. Pembelajaran Hafalan Hadits Pilihan dan Bahasa Arab Dasar

Festival Anak Sholeh

Adapun Kegiatan untuk mengembangkan serta menguji bakat anak-anak ialah kegiatan Festival anak sholeh dan sholeha yang diadakan pada tanggal 18 Oktober 2021 pukul 10:30 WIB s/d selesai di Surau Nurul

Fathu. Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh masyarakat Kampung Keter Laut. Adapun perlombaan yang diadakan pada kegiatan ini seperti lomba tartil, lomba azan, lomba hafalan do'a sehari-hari, lomba hafalan ayat pendek dan lomba menggambar dan total peserta yang mengikuti perlombaan ini berjumlah lebih kurang 20 peserta dengan rentang nilai antara 60-100. Kegiatan Festival Anak Sholeh mendapat respon positif dari masyarakat terlihat dari antusiasme warga yang berbondong-bondong hadir dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN.

Tabel 5.

Daftar Nama Peserta Dan Hasil Lomba Festival Anak Sholeh

NO	NAMA	JENIS PERLOMBAAN		
		TARTIL QUR'AN	AZAN	DO'A
1	Alif Salman Bukharafi	95	95	95
2	Aulia Putri Mayasari	90	0	90
3	Bariq Yuza Pratama	87	90	95
4	Danda Putra Legawa	85	93	95
5	Diki Pratama	90	92	90
6	Dion Ardiansyah	85	85	80
7	Farras Alwan	97	95	95
8	Firmansyah	92	95	90
9	Fitra Gerrit Novrianto	80	80	80
10	Ilham Fahri	85	85	85
11	Irma Restiana Gusman	90	0	95
12	Junaida Faizah	95	0	97
13	Khanan Razzaq	96	97	95
14	Marsha Putri Rahayu	93	0	96
15	Maulana Aprillian Nanda	87	90	87
16	Meirianda Tasya Pratiwi	85	0	88
17	Rangga Febrian	83	85	86
18	Rifandes	88	85	83
19	Yunita Eka Syahfitri	87	0	90
20	Zaskia Putri Zahara	90	0	95

Dengan adanya kegiatan Maghrib Mengaji di atas berharap program pendampingan ini bisa menjadi warisan yang positif dan membawa ciri khas warga Desa Kampung Keter Laut. Secara khusus diharapkan anak-anak di Kampung Keter Laut pernah merasakan dan melawati masa kecilnya dengan mengaji Al-Qur'an terutama di saat Maghrib, seperti yang dialami orangtuanya dulu. Kegiatan ini sebagai upaya menumbuhkan kesadaran di tengah-tengah masyarakat akan fungsi dan peranan Al Qur'an bagi kehidupan manusia sehingga Al Qur'an tetap dibaca dan dipelajari sekalipun telah tamat (*khatam*) dari Taman Pendidikan Al Qur'an. Kegiatan ini untuk meningkatkan minat dan kemampuan masyarakat dalam membaca Al Qur'an, sebagai upaya

meminimalisir pengaruh negatif dari media teknologi informasi dan media elektronik; memakmurkan TPQ dengan kegiatan ibadah; dan meningkatkan kerja sama antara orang tua, masyarakat dengan unsur pendidikan dan pemerintah, melalui pembinaan karakter anak melalui program mengaji Al Qur'an.

Kemudian pendampingan program Hafalan Surah Pendek Dan Do'a Sehari-Hari diharapkan dengan menghafal Al-Qur'an dan Do'a Harian adalah kegiatan yang sangat disukai oleh Allah selain itu dengan menghafal Al-Qur'an akan membuat anak-anak menjadi pribadi yang lebih bertaqwa kepada Allah SWT, beriman, berilmu dan berakhlak karimah.

Pendampingan kegiatan Didikan Shubuh juga merupakan sebuah kegiatan pendidikan Islam yang sangat penting sebagai media untuk membentuk karakter dan akhlak anak menjadi akhlak yang mulia. Karena pada dasarnya, membentuk karakter anak sebaiknya disiapkan mulai dari sejak dini, agar anak menjadi manusia yang berguna di masa yang akan datang dan mempunyai akhlak yang mulia.



Gambar 5. Bersama Pemuka Keagamaan Desa Keter Laut

Pendampingan kegiatan Menghafal Hadits Pilihan dan Bahasa Arab Dasar diharapkan dengan menghafal hadits pilihan akan menambah kecerdasan anak dan anak akan tahu sumber asli ajaran agamanya yaitu al qur'an dan hadits, terlebih lagi anak mempelajari bahasa arab dasar akan memudahkan anak mempelajari dasar agamanya serta anak akan tertarik dan bergairah menjalankan perintah agama dan ibadah terutama sholat dan mengaji al qur'an karena keduanya tidak terlepas dari pembelajaran bahasa Arab.

Dengan diadakan berbagai kegiatan keagamaan di rumah anak sholeh di Desa Keter Laut, diharapkan warga dan anak-anak di Kampung Keter Laut menjadi kegiatan rutin baik harian maupun mingguan yang dibantu pemuka agama Desa Keter Laut setelah selesai KKN dapat menumbuhkan kesadaran di tengah-tengah masyarakat akan fungsi dan peranan Al Qur'an bagi kehidupan manusia sehingga Al quran tetap dibaca dan dipelajari sekalipun telah tamat (*khatam*) dari Taman Pendidikan Al Qur'an merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan para orangtua yang mendambakan memiliki anak-anak yang shaleh dengan mempraktikkan hafalan Surah-Surah Pendek dan Hadits Pilihan, bahasa Arab dasar dan doa kepada Sang Khalik. Dalam mendidik anak, orangtua hendaknya menanamkan akidah dan akhlak yang baik yang sesuai dengan syariat. akidah dan akhlak yang baik untuk kebahagiaan dan keselamatan hidup baik di dunia maupun di akhirat.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Tim Pengabdian Mahasiswa KKN STAIN Sultan Abdurahman Tahun 2021 berhasil memanfaatkan fasilitas surau Nurul Fathu sebagai tempat mengaji bagi anak-anak Kampung Keter Laut.
2. Tim Pengabdian Mahasiswa KKN STAIN Sultan Abdurahman Tahun 2021 berhasil merancang inovasi pembelajaran yang menarik bagi anak-anak dalam mengikuti berbagai program rumah anak sholeh.

3. Tim Pengabdian Mahasiswa KKN STAIN Sultan Abdurrahman Tahun 2021 berhasil mengenalkan nilai-nilai keislaman dasar pada anak-anak Kampung Keter Laut.

Saran

1. Program Maghrib Mengaji, Didikan Shubuh, Hafalan Surah Pendek dan Hadits Pilihan dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan anak yaitu kecanduan *gadget/handphone*.
2. Pemerintah diharapkan memberikan fasilitas yang memadai terhadap para pengabdian dalam melaksanakan kegiatannya terutama di bidang Keagamaan dalam menuntaskan buta aksara al Qur'an.
3. Anak-anak Kampung Keter Laut dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat dari kegiatan KKN sebagai bekal ilmu nantinya.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada Kepala Kelurahan Tembeling Tanjung Kabupaten Bintan, Pemuka Agama sekaligus pengurus Surau Nurul Fath, Ketua RW, dan Ketua RT yang telah memberi izin pengabdian bagi Peserta KKN STAIN Sultan Abdurrahman Tahun 2021 dan kepada masyarakat secara umum, para orang tua dan anak-anak yang telah mendukung dan mensukseskan program Rumah Anak Sholeh ini.

Referensi

- Abdulhak, . (2013). *Teknologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Darmawan, D. S. (2020). *Peran Masjid Bagi Generasi Millenial*. Pamulang: Universitas Pamulang Indonesia.
- Ely Manizar HM. (2017). Mengoptimalkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum. *Jurnal Ilmiah Tarbiyah: Tadrib Tulungagung*, 3(2). h. 251-277.
- Erzad, A.M. (2018). Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Sejak Dini Di Lingkungan Keluarga. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(2). h. 414-431.
- Faisal, S. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hamalik, O. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harmaini, H, S. Y. (2015). Peran Ayah Dalam Mendidik Anak. *Jurnal Psikologi*, Vol. 10 No. 2 hlm. 80-85.
- Hasanah, N, H. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran di Taman Pendidikan al Qur'an (TPQ). *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Ilyas, M, S. (2018). Pentingnya Metodologi Pembelajaran Bagi Guru. *Jurnal Aulia*, 4(1). h. 58-85.
- Indra D. (2014). Pelaksanaan Manajemen Program Gerakan Maghrib Mengaji di Provinsi Sumatra Barat (Study Komparatif di Tiga Daerah). *Jurnal al Fikrah*, 2(2), h. 101-113.
- Isiqamah H, S. (2019). Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Sekolah Dasar Dalam Proses Pembelajaran (Studi Kasus di Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta). *Jurnal El Miqdad; Jurnal PGMI*, 11(2), h. 155-168.
- Isnaini, R. (2016). Pengembangan Desa Mandiri Pangan Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Usaha Peningkatan Pendapatan (Prociding Seminar Nasional dan Call O Paper). *Jurnal Riset dan Pengembangan Masyarakat*, 1(1), h. 70-88.
- Kartika R, N. (2018). Pelaksanaan Gerakan Masyarakat Magrib Mengaji di Nagari Ubuk Basung Kabupaten Agam. *Jurnal Of Civic Education*, 1(2), h. 141-148.
- Kurnia R. (2011). *Akhlaq Mulia Menjadi Dirimu Yang Terbaik*. Jakarta: PT Imperial Bhakti Utama.
- Mansur. (2005). *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muhaimin. (2006). *Nuansa Baru Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Munthoha, P.Z, W. (2017). Pendidikan Akhlak Remaja bagi Keluarga Kelas Menengah Perkotaan. *Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan*, 15(2), h. 241-263.

- Nurhabibah. (2018). Penanaman Nilai-Nilai Keislaman Dalam Keluarga di Lingkungan Lokalisasi Pasar Kembang Yogyakarta. *Tadris*, 13(2).
- Qodim H. (2021). Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN DR Sisdamas) Pengabdian di Masa Pandemi Bermitra dengan Satgas Covid-19. *al Khidmat ; Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Sari, P.S. (2021). *Kepemimpinan Bisnis*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Suharmi, P. (2018). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *GCOUNS: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 1, h. 131-145.
- Tafsir, A. (2005). *Ilmu Pendidikan dalam Prespektif Islam*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Widjajanti, K. (2011). Model Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12(1).
- Zuhaerini. (1995). *Metodik Khusus Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.